

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.4 2024
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Analisis Kredibilitas Informasi *Citizen Journalism* (Telaah Tulisan Masyukur Mahmud di Kompasiana.Com)

Fauziah Ramdani

Fauziah_ramdani@stiba.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab

Muhammad Anshar

anshar.akil@uin-alauddin.ac.id
Universitas Islam Negeri Alauddin

Zelfia

zelfia.zelfia@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Jurnalisme Warga telah menjadi bagian penting dari kegiatan jurnalistik. Perkembangan jenis dan isi informasi yang ditayangkan juga sangat heterogen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan produktivitas jurnalis warga di platform Kompasiana.Com. Mengacu pada analisis kredibilitas penulis dari informasi yang disajikan oleh *Kompasianer* Masykur Mahmud, tingkat keterpercayaan pemberitaan media dari masyarakat terhadap informasi yang ditulis di Kompasiana.com. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi pustaka (*library research*) menggunakan dua belas referensi jurnal ilmiah dan didukung oleh observasi digital dari tulisan-tulisan yang disajikan oleh Masykur Mahmud. Menggunakan dua pendekatan teori untuk menelaah tulisannya yaitu kredibilitas sumber dan teori prinsip dasar jurnalisme warga. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kompasiana.Com telah menjadi salah satu sumber rujukan masyarakat untuk menemukan informasi, mengembangkan wawasan dan mengetahui isu-isu kontemporer. (2) Sebagai salah satu platform jurnalisme warga, Kompasiana secara khusus tidak bertanggungjawab terhadap isi konten jurnalis warga, namun tetap membuka ruang berbagi ekspresi atau gagasan bagi masyarakat secara umum salah satunya adalah jurnalis warga bernama Masykur Mahmud. (3) Kredibilitas tulisannya sejak 14 tahun menjadi *Kompasianer* hingga saat ini menunjukkan produktivitasnya dalam publikasi sekitar 1.153 tulisan telah ditayangkan dengan total 618.103 kali dibaca. (4) Mengacu pada dua unsur teori prinsip dasar jurnalisme warga serta kredibilitas sumber Hovland, penulis mendeskripsikan bahwa akurasi informasi dan keceramatan penyajian data yang faktual ditunjukkan pada tulisan dengan jenis berita maupun opini pribadinya. Begitupula masyarakat atau pembaca dipersuasi dengan isi tulisan Masykur Mahmud yang berbobot, cakap dan lugas dalam menyampaikan berita atau informasi. Secara konsisten ia mampu menelaah situasi atau isu yang beragam di masyarakat dan dibaca oleh ratusan pengunjung laman Kompasiana.Com.

Kata Kunci: Jurnalisme, Warga, Kredibilitas, Informasi, Tulisan

Abstract : *Citizen Journalism has become an important part of journalistic activities. The development of the type and content of information broadcast is also very heterogeneous. This research aims to describe the productivity of productivity of citizen journalists on the Kompasiana.Com platform. Referring to the credibility analysis of the information presented by Masykur Mahmud, the level of trustworthiness of the media coverage from the public to the information written on Kompasiana.com. The research method used is qualitative with library research using twelve scientific journal references and supported by observation. Using two theoretical approaches to examine his writings, namely source credibility and the*

theory of the basic principles of citizen journalism. The results showed (1) Kompasiana.Com has become one of the community's reference sources for finding information, developing insights and knowing contemporary issues, find information, develop insights and know contemporary issues.(2) As one of the platforms of citizen journalism, Kompasiana is not specifically responsible for the content of citizen journalists but still opens a space to share expressions or ideas for the general public. One of which is a citizen journalist named Masykur Mahmud. (3) The credibility of his writings since 14 years of being a Kompasianer until now shows his productivity in publication, around 1,153 writings have been published with a total of 618,103 times read. (4) Referring to the two elements of the theory of the basic principles of citizen journalism and Hovland's source credibility, the author describe that the accuracy of information and the accuracy of the presentation of factual data are shown in writings with the type of news and personal opinion. Likewise, the public or readers are persuaded by the content of Masykur Mahmud's writing which is weighty, skillful and straight forward in conveying news or information. He is consistently able to analyze situations or issues that are diverse in society and read by hundreds of people diverse situations or issues in society and read by hundreds of visitors to the Kompasiana.Com page.

Keywords: *Citizen Journalism, Credibility, Information, Writing*

PENDAHULUAN

Era industry 5.0, teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terjadinya revolusi media digital membawa perubahan besar bagi masyarakat dalam pemanfaatan media. Berbagai jenis dan manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya media digital. ¹Kini hadir pula media jurnalisme baru yang menghasilkan fenomena kebebasan bersuara atau ruang publik virtual misalnya melalui fenomena jurnalisme warga. Jurnalisme warga adalah partisipasi aktif para warga dalam melakukan kegiatan jurnalis meliputi pengumpulan, pelaporan, hingga penyampaian informasi kepada khalayak luas.

Fakta empiris menunjukkan bahwa dibandingkan dengan era sebelumnya masyarakat kini dapat memanfaatkan media online dimanapun dan kapan saja. Adanya teknologi seperti perekaman dengan mudah dan cepat informasi ersebar ke khalayak luas. ²Maka tidak heran jika jurnalisme warga kini berkembang dan semakin banyak jumlahnya dan jenisnya. Esensi jurnalisme warga disebut dengan istilah "semua orang bisa berbicara", sehingga memungkinkan menjadi banyak alternatif berita dan perspektif dari setiap peristiwa dari berbagai pihak.

¹ Azzahra Dinda Pratiwi, et al (2022). *Analisis Kredibilitas Informasi Produk Jurnalisme pada Akun Instagram @Infomjlk*. Vol 7 (2).

² Azzahra Dinda Pratiwi, et al (2022). *Analisis Kredibilitas Informasi Produk Jurnalisme pada Akun Instagram @Infomjlk*. Vol 7 (2).

Peran dan fungsi citizen journalism secara umum sama dengan jurnalisme *mainstream* yaitu sebagai sumber informasi. ³Adanya citizen journalism membuat jaringan informasi dan sumber informasi dapat berkembang dengan cepat dan pesat. Fakta di lapangan menunjukkan misalnya, ⁴ketika jurnalis *mainstream* tidak selalu mengetahui semua informasi, maka dengan jurnalisme warga akan sangat memungkinkan masuknya informasi tanpa harus melibatkan peran teknis dari jurnalis media yang resmi.

Hal tersebut menjadi menarik untuk dikaji. Menganalisis eksistensi jurnalisme warga yang juga tidak terlepas dari pro dan kontra akurasi berita, etika dan proses pencarian berita yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan normatif. Jurnalisme warga awalnya lahir dari kegelisahan warga terhadap pemberitaan yang disampaikan oleh media konvensional. Azzahra Dinda Pratiwi menjelaskan dalam penelitiannya, beberapa kasus yang mengungkap bahwa sebagian media konvensional lebih mementingkan hal selain kredibilitas informasi bagi warga, membuat masyarakat tidak lagi sepenuhnya percaya pada pemberitaan media *mainstream* terutama pemberitaan yang berbau politik⁵. Di lain sisi, keberadaan citizen journalism yang secara profesional kerja jurnalis belum dianggap merepresentasikan informasi secara umum dari media *mainstream*. ⁶Eddyono, HT & Irawanto menjelaskan dalam kajian jurnalisme yang ditulis oleh Aryo Subarkah. et al, bahwa atau informasi jurnalisme warga merupakan praktik yang timpang. Disebut timpang, karena tidak semua orang bisa mengaksesnya ataupun melakukannya. Padahal menurut penulis, keberadaan jurnalisme warga dapat justru dapat menjadi peluang masyarakat pada khususnya untuk secara faktual menginformasikan kejadian yang sesungguhnya terjadi di lokasi kegiatan.

Citizen journalism menjadi menarik untuk dikaji khususnya pada unsur kredibilitasnya. Berkembangnya berita *hoaks*, akurasi data empiris dan isi yang sering dipertanyakan pada muatan

³ Cahyani, N. M., & Wiksana, W. A. (2023). Makna Tanda Kerja Keras pada Iklan Layanan Masyarakat. *Journal Perspectives in Communication*, 1(1), 1–11. <https://journal.sbpubliher.com/index.php/person>

⁴ Pangestu, R. F. F. (2023). Peran Fotografi Jurnalistik pada Era Digital. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i2.2229>

⁵ Azzahra Dinda Pratiwi, et al (2022). *Analisis Kredibilitas Informasi Produk Jurnalisme pada Akun Instagram @Infomjlk*. Vol 7 (2).

⁶ Aryo Subarkah Eddyono, et al (2019). *Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan Keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional*. Vol 3 (1).

informasi citizen journalism menunjukkan pentingnya menganalisis fenomena ini dengan menggunakan teori kredibilitas sumber (*source credibility theory*) yang dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley untuk mengkaji makna kredibilitas citizen journalism.

Salah satu media online yang digunakan oleh jurnalis warga adalah Blog Kompasiana.com. Sejak diluncurkan pada tanggal 22 Oktober 2008 sebagai platform blog yang dikembangkan oleh PT. Kompas Cyber Media. Kompasiana.com menjadi wadah bagi siapapun untuk menyampaikan informasi, menuangkan ide dan atau mengirim foto. Tulisan-tulisan yang dimuat oleh para *kompasianer* (istilah untuk jurnalisisme warga di Kompasiana.Com) sangat beragam jenis dan muatannya. Diantara tulisan yang menarik untuk ditelaah adalah akun Kompasiana.com bernama Masykur Mahmud.

Bergabung sejak tanggal 1 Juni 2011 hingga saat ini, Masykur Mahmud telah menulis di Blog Kompasiana.com sebanyak 1.147 tulisan. Dari data kuantitatif di akun tersebut, sekitar 614.864 orang telah mengakses tulisannya. Artinya kurang lebih 14 tahun lamanya akun tersebut secara aktif menulis berita maupun opini di media onlinenya sebagai jurnalis warga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kredibilitas informasi yang disajikan tulisan Masykur Mahmud di Kompasiana.com. Menjabarkan bagaimana tingkat keterpercayaan pemberitaan media (kredibilitas) dari masyarakat terhadap informasi yang ditulis Masykur Mahmud dengan menggunakan pendekatan teori kredibilitas sumber (*source credibility theory*) serta 2 penerapan teori prinsip dasar jurnalisisme warga.

TINJAUAN TEORI

1. Teori Kredibilitas Sumber (*Source Credibility Theory*)

Teori kredibilitas sumber (*source of credibility theory*) yang dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelly menyatakan bahwa orang-orang akan lebih mungkin dipersuasi ketika komunikator atau orang yang menyampaikan pesan komunikasi menunjukkan dirinya sebagai seorang yang kredibel atau dengan kata lain sumber komunikasi yang memiliki kredibilitas tinggi akan lebih efektif dalam mengubah opini seseorang dibandingkan dengan sumber komunikasi

yang sumber kredibilitasnya rendah⁷. Begitupula yang dijelaskan Onong Uchjana Effendy yang dikutip dalam jurnal Yuus Winoto bahwa dalam bentuk proses komunikasi, seorang komunikator akan sukses apabila ia berhasil menunjukkan *source of credibility*, artinya menjadi sumber kepercayaan bagi komunikan kepada komunikator ditentukan oleh keahlian komunikator dalam bidang pekerjaannya serta dapat tidaknya dipercaya.

Kredibilitas sebagai keahlian yang dipercaya oleh seseorang dalam menekuni profesinya.⁸Venus, yang dikutip oleh Prayoga, Et Al bahwa Kredibilitas sumber adalah kemampuan seseorang untuk membujuk dan mempersuasi orang lain, karena seseorang akan mudah dibujuk, diberikan informasi, dan dipersuasi jika orang yang memberikan informasi dipercaya memiliki keahlian, kemampuan dibidang tersebut. Seseorang akan mudah dipercaya jika ia dapat ahli dibidangnya. Menjadi jurnalis warga walau bekerja secara independen akan tetapi nilai-nilai kredibilitas tetap wajib dimiliki agar pembaca dapat percaya dan konsisten untuk menelaah tulisan-tulisan jurnalis tersebut.

2. Teori Prinsip Dasar Jurnalisme Warga

Teori prinsip dasar jurnalisme warga (*Five Basic Principles Of Citizen Journalism*) dikemukakan⁹Dan Gillmor dan JD Lasica dan dikutip oleh Abdul Manap, Et Al dalam tulisannya yaitu *Accuracy* (akurasi), *Thoroughness* (kecermatan), *Transparency* (keterbukaan dalam peliputan berita), *Fairness* (kejujuran), dan *Independence* untuk menelaah tulisan-tulisan yang dipublikasikan oleh Masykur Mahmud.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui pendekatan studi pustaka (*literature research*).¹⁰Melalui studi pustaka, penulis memahami dan mempelajari konsep, teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan kredibilitas informasi atau berita citizen

⁷ Yunus Winoto (2015), *Penerapan Teori Kredibilitas Sumber (Source of Credibility) Dalam Penelitian-penelitian Layanan Perpustakaan*. Program Studi Ilmu Perpustakaan. Vol 5 (5).

⁸ Prayoga, Pribadi. (2021), *Pengaruh kredibilitas pustakawan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 17 (2).

⁹ Abdul Manap, Et Al. (2019), *Penerapan Five Basic Principles of Citizen Journalism Pada Media dalam Jaringan*. Annaba, Jurnal Ilmu Jurnalistik, Vol 6 (1).

¹⁰ Miza Nina Adlini, et.al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, Edumaspul; Jurnal Pendidikan, Vol 6 (1).

journalism. Pengumpulan data dengan studi referensi menggunakan cara mencari sumber dan mengkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendeskripsikan kredibilitas akurasi informasi/ berita yang dimuat di jurnalisme warga Kompasiana.com khususnya pada akun kompasianer bernama Masykur Mahmud. Pada penelitian ini, penulis mengobservasi konten tulisan-tulisannya sejak tahun 2011-2024. Untuk memperdalam analisis subjek peneliti terhadap masalah yang dikaji. Termasuk juga melakukan studi pustaka dan dokumen pendukung lainnya . Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis sebelum akhirnya diambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Istilah *Citizen Journalism* dan Perkembangannya

¹¹Jurnalisme warga, oleh Lasica adalah bentuk jurnalisme yang memberi ruang bagi siapa saja yang bukan jurnalis profesional) menyampaikan kabar peristiwa apa saja untuk kebutuhan jurnalisme arus utama. Upaya itu bisa pula dilakukan untuk diterbitkan atau ditayangkan pada *website* independen, di media warga yang dikelola secara profesional dan termasuk ketika *blogger* mengonfirmasi atau melakukan wawancara via telepon dalam rangka penelitian demi memperkaya tulisannya yang nantinya akan muncul di *blog* pribadinya.

Nah et al dalam tulisan ¹²Yogie Alwatan menjelaskan jurnalisme warga di negara lain menjadi jawaban dari alternatif literasi media dan partisipasi bagi publik. Jurnalisme warga adalah praktik produksi dan penyebaran informasi yang berasal dari publik dan untuk publik. Hadirnya jurnalisme warga merupakan contoh kebebasan berpendapat sebagai bagian dari partisipasi aktif dengan menyajikan berita faktual yang terjadi.

Jika mengacu pada sejarah asal jurnalisme warga, ¹³Gillmor menyebut bahwa benih jurnalisme warga telah ada sejak 1700-an di mana warga menulis dan menyebarluaskan

¹¹ Aryo Subarkah Eddyono, Et.Al. (2019). *Jurnalisme Warga: Liyan, Timbang Dan Diskriminatif*; Profetik Jurnal Komunikasi, Vol 12 (1).

¹² Yogie Alwatan, (2023). *Jurnalisme Warga Sebagai Alternatif Literasi Media dan Partisipasi Bagi Publik* ; Avant Garde, Jurnal Ilmu Komunikasi.

¹³ Aryo Subarkah Eddyono, Et Al (2019). *Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan Keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional*. Vol 3 (1).

pandangannya melalui selebaran. Thomas Paine dan sejumlah anonim lainnya yang menulis pada Federalist Paper, oleh Gillmor, disebut sebagai warga pertama yang menyampaikan informasi di Amerika. Thomas Paine adalah intelektual antikolonial Inggris. Tulisan-tulisannya, termasuk yang disebarluaskan melalui pamfletnya sendiri. ¹⁴Jika ditelusuri lebih jauh, pada masa 100 SM di mana Acta Diurna, surat kabar pada masa kekaisaran Roma berupa kayu pipih yang ditempel di dinding. Informasi yang disajikan adalah informasi dari hasil pertemuan anggota senat. Penyebarluasan konten yang terdapat pada Acta Diurna dilakukan dari mulut ke mulut oleh siapa saja. Tak ada ukuran pasti berapa banyak jumlah pembaca yang mengaksesnya.

Pasca peristiwa Tsunami 2004 yang terjadi di kawasan Asia Tenggara termasuk kota Aceh dianggap sebagai salah satu eksistensi jurnalisme warga. Cut Putri yang merekam kejadian 25 tahun yang lalu dengan kamera *handphonenya*. Lalu gempa yang melanda kota Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah, di tanggal 29 September 2018 juga membuktikan bahwa jurnalisme warga masih eksis, terutama di media sosial. Beberapa saat setelah gempa terjadi dan tsunami melanda, visual pertama yang didapat media, terutama TV dan media media online, bukanlah berasal dari awak media, melainkan visual warga yang beredar di media sosial. ¹⁵Tahun 2007 di Amerika Serikat, saat terjadi peristiwa penembakan di Virginia Tech University, seorang mahasiswa bernama Jamal Albarghouti yang saat itu sedang berada di lokasi merekam peristiwa itu menggunakan ponselnya. Video itu lalu dikirimnya kepada CNN. CNN kemudian menggunakannya dalam memberitakan kejadian tersebut dengan judul “*Student Shot Video*”. Video yang direkam dari jarak 70 meter dinilai sebagai liputan terbaik pada saat kejadian penembakan tersebut.

Terjadi perkembangan yang cukup pesat dengan hadirnya jurnalisme warga. Mendorong media massa mainstream turut mengelola jurnalisme warga dengan beragam model. Misalnya, NET TV yang menggulirkan *NET CJ (Citizen Journalist)*. Sebuah program yang memobilisasi masyarakat menyampaikan informasi dalam format video. ¹⁶Dengan *tagline*-nya “*Everyone Can*

¹⁴ Aryo Subarkah Eddyono, Et.Al. (2019). *Jurnalisme Warga: Liyan, Timbang Dan Diskriminatif; Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol 12 (1).

¹⁵ Aryo Subarkah Eddyono, Et Al (2019). *Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan Keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional*. Vol 3 (1).

¹⁶ Aryo Subarkah Eddyono, Et.Al. (2019). *Jurnalisme Warga: Liyan, Timbang Dan Diskriminatif; Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol 12 (1).

be Journalist”. Video yang ditayangkan sekaligus dihargai mulai dari 250 ribu rupiah hingga 750 ribu rupiah tergantung di mana peristiwa terjadi, apakah di dalam atau luar negeri. ¹⁷Bahkan, jika video tersebut dianggap sangat penting dari sudut pandang berita, pengirimnya akan diganjar lima juta rupiah sebagai imbal jasa. Begitupula dengan media professional lainnya. ¹⁸Metro TV yang juga sempat turut meramaikan kehadiran jurnalisme warga di Indonesia dalam program khusus, bernama *Wide Shot*. Liputan6.com di SCTV, melalui Citizen6 warga dapat menyampaikan informasi di sekitarnya dalam bentuk teks, foto, maupun video. Detik.com yang mengembangkan jurnalisme warga dengan nama Pasangmata1. Tempo mengelola Indonesiana dan juga PT.Kompas dengan jurnalisme warganya yaitu Kompasiana.com.

Kompasiana.com salah satunya sebagai media bagi masyarakat yang dengan mudah dapat mewartakan peristiwa, menyampaikan gagasan serta secara umum menyalurkan aspirasinya dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video. Menampung berbagai jenis tulisan dari masyarakat Indonesia sejak 17 tahun yang lalu Kompasiana.com dapat menjadi model alternatif untuk memperkuat kapasitas warga mengidentifikasi isu-isu publik penting yang harus diperhatikan. Kemampuan untuk menelusuri dan mencari informasi yang berbasis fakta akurat, serta menyampaikan aspirasi warga di dalam format informasi yang mentaati kaidah penulisan berita secara umum di antaranya: aktual dan objektif merupakan tantangan besar bagi keberadaan jurnalisme warga.

¹⁹Steve Outing dalam tulisan Setiati yang dikutip oleh Faiq Muhammad Fauzan Et al bahwa ada 11 jenis lapisan-lapisan citizen journalism. Diantara jenis tersebut *Newsroom Citizen ‘Transparency’* Kompasiana.com adalah contohnya. Masyarakat diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menuangkan opininya dan juga menuliskan berita yang disaksikan secara empiris. Konten yang ditulis oleh warga walaupun tidak merepresentasikan pandangan secara umum media

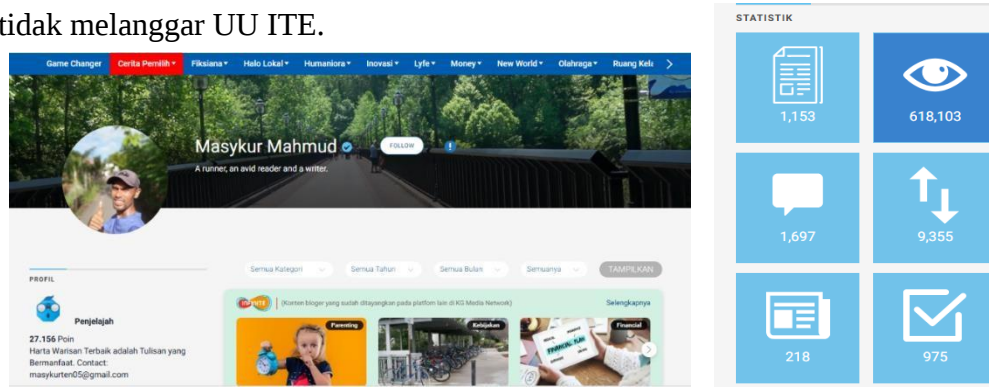
¹⁷ Aryo Subarkah Eddyono, Et.Al. (2019). Jurnalisme Warga: *Liyan*, Timbang Dan Diskriminatif; Profetik Jurnal Komunikasi, Vol 12 (1).

¹⁸ Aryo Subarkah Eddyono, Et.Al. (2019). Jurnalisme Warga: *Liyan*, Timbang Dan Diskriminatif; Profetik Jurnal Komunikasi, Vol 12 (1).

¹⁹ Faiq Muhammad Fauzan, Et Al (2023). *Bentuk Jurnalisme Warga dalam Pemberitaan di Media Online*. Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital (JRJMD) Vol Juli 2024.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.1 2024
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Kompas akan tetap tulisan yang dipublikasikan tetap harus memperhatikan etika penulisan dan tidak melanggar UU ITE.



Gambar 1& 2. Profil Kompasianer dan Data Statistik Akun MasykurMahmud 2024

2. Analisis Kredibilitas Tulisan Masykur Mahmud di Kompasiana. Com

Konsep jurnanisme warga yang disediakan oleh Kompasiana bagi *Kompasianer* (sebutan untuk jurnanisme warga) dimana semua elemen masyarakat dapat menjadi pembawa berita tanpa memandang usia dan pekerjaan dari pengamatan empiris peneliti yaitu dengan menelaah tulisan-tulisan yang bervariasi. Baik yang bertema pendidikan, *life style*, kebijakan, sastra, politik, parenting, hobi dan lain sebagainya.

Kompasiana.com menyediakan pilihan bagi masyarakat untuk secara bebas memilih topik apa yang akan dibahas di blog masing-masing.²⁰Kompasiana sebagai sebuah platform blog dan publikasi online yang dikembangkan oleh Kompas Cyber Media sejak 22 Oktober 2008. Setiap konten baik berupa artikel, foto dan komentar dapat dibuat dan ditayangkan langsung oleh pengguna internet yang telah memiliki Akun Kompasiana. Menariknya, Sebagai sebuah media digital. Pengelolaan kontennya dilakukan secara simultan. Setiap konten yang dibuat oleh para²¹Kompasianer langsung tayang juga memberikan wadah bebas kepada pengguna untuk

²⁰Konten - Kompasiana.com, (diakses pada 25 Oktober 2024)

²¹ Konten - Kompasiana.com, (diakses pada 25 Oktober 2024)

berpartisipasi dalam pengelolaan akunnya masing-masing melalui fitur pelaporan sehingga dapat memastikan tidak adanya konten yang melanggar syarat dan ketentuan dari Kompasiana.com.

Pada tahun 2017, sekitar 7 tahun yang lalu produk digital Kompasiana.com berslogan “*Sharing. Connecting*” mengusung slogan yang baru “*Beyond Blogging*”. Bermakna ‘lebih dari sekadar ngeblog.²² Sebagai semangat dan tekad menghadirkan sesuatu yang lebih bermakna untuk khalayak blogger juga mempertegas posisi Kompasiana sebagai saluran gagasan dan opini masyarakat.

Salah satu akun *Kompasianaer* yang menarik bagi peneliti adalah milik Masykur Mahmud. Akun yang aktif sejak tanggal 1 Juni 2011 tersebut hingga saat ini masih eksis menginformasikan berbagai hal baik yang bersifat berita secara umum, gaya hidup, karya sastra dan juga berbagai opini dengan sudut pandang yang sangat beragam.

Kompasiana sebagai media digital yang menampung beragam konten menarik, melibatkan warga secara luas yang dengannya diharapkan dapat mempercepat arus informasi dan literasi masyarakat Indonesia.

Data yang tersaji secara langsung di akun Kompasiana, menunjukkan bahwa Masykur Mahmud telah menulis artikel sebanyak 1.153 hingga tahun 2024. Meski jumlah pengikut di akuntersebut terhitung sedikit. Uniknya, yang membuka dan atau membaca tulisan tersebut sebesar 617.919 kali penayangan

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.4 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>



Gambar 1. Isi tulisan Masykur Mahmud , Gambar 2 & 3 Judul Tulisan Bulan Oktober 2024

Keberadaan jurnalisme warga yang juga menimbulkan pro dan kontra terutama soal kualitas dan kekhawatirannya dapat menggeser peran jurnalis profesional masih saja menjadi diskursus hingga saat ini. Adanya tantangan tersendiri yang dianggap bersentuhan dengan masyarakat sebagai jurnalis warga misalnya tentang etika peliputan, kredibilitas , akurasi informasi dan profesionalitas yang kerap dipertanyakan.

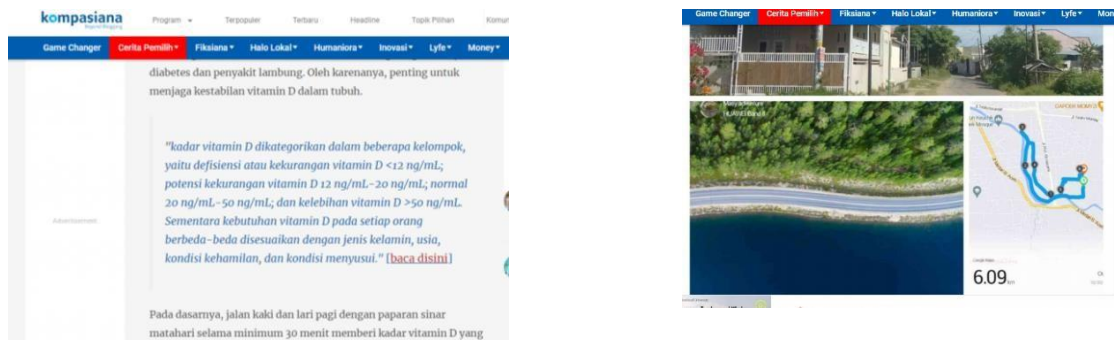
Penulis dalam hal ini menggunakan teori prinsip dasar jurnalisme warga (*Five Basic Principles Of Citizen Journalism*) yang dikemukakan oleh ²³Dan Gillmor dan JD Lasica dan dikutip oleh Abdul Manap, Et Al dalam tulisannya yaitu *Accuracy* (akurasi), *Thoroughness* (kecermatan), *Transparency* (keterbukaan dalam peliputan berita), *Fairness* (kejujuran), dan *Independence* untuk menelaah tulisan-tulisan yang dipublikasikan Masykur Mahmud.

Peneliti telah mengkaji beberapa tulisan tersebut dan mendeskripsikan beberapa temuan yaitu bahwa; (1) Tulisan Masykur Mahmud secara umum diksinya mudah dipahami, cermat, jelas dan tidak *hoaks*. Sejalan dengan definisi yang dijelaskan oleh Ishawara mengenai akurasi ²⁴ yaitu suatu nilai dasar (*fundamental value*) yang harus selalu diterapkan tanpa syarat baik oleh wartawan maupun oleh editor. Masykur Mahmud dalam tulisannya, menggabungkan dua perspektif objektif dalam menganalisis setiap informasi real yang terjadi. Maupun secara subjektif sebagai pelaku yang pernah atau sedang mengalami kondisi yang sama didalam tulisan tersebut. Perspektif subjektif ada pada setiap tulisan, khususnya saat seseorang menulis inspirasi dari pengalaman-

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.4 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

pengalaman yang pernah terjadi dalam kehidupan. Observasi lainnya menunjukkan bahwa substansi atau makna tulisan yang disampaikan diantaranya adalah data valid yang dibuktikan dengan sumber kutipan informasi yang real serta kondisi faktual yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.. (2) Meski disatu sisi tulisan-tulisan yang dipublikasikan menyebut informasiBerbicara tentang ketepatan data seperti ketepatan nama narasumber, angka, tanggal, usia juga dalam hal detail penyampaian fakta.



Gambar 1. Sumber Referensi Tulisan dari Websitem Aloodokter.

Kecermatan atau ketelitian dalam penulisan suatu berita menjadi hal yang penting. Agar pembaca dapat mudah memahami isi berita. Pencantuman nama kegiatan, referensi , waktu dan istilah-istilah lainnya yang dipakai oleh penulis menjadi hal penting yang menunjukkan bahwa tulisan itu bernilai atau berbobot.



Gambar 2. Dokumentasi Jalanan, Rute dan Jarak Lari
Gambar 1. Penjelasan Materi Tulisan Tentan Manfaat Lari

²⁵Cermatnya dan telitinya dalam menulis membuat pembaca mudah memahami isi atau pesan yang terkandung didalamnya. Jika suatu berita atau artikel tulisannya acak-acakan dapat salah tafsir dalam mengartikannya. Suatu berita harus ditulis dengan cermat, baik data, seperti angka dan nama maupun pernyataan. Kecermatan berita tidak terlepas dengan penggunaan bahasa yang baik. Bahasa yang baik dalam pemberitaan yaitu bahasa pers, ragam bahasa yang memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik, serta gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Tulisan yang dipublikasikan Masykur Mahmud keseluruhannya informatif, pesan yang terkandung juga tersampaikan dengan bahasanya yang lugas. Beberapa tulisan yang sifatnya membutuhkan rujukan informasi baik berupa angka dan lain sebagainya disertai dengan sitasi. Adapun yang berupa opini atau pandangan khusus penulis terhadap fenomena yang dikritisi tidak mencantumkan sumber rujukannya. Begitupula dengan sumber dokumentasi dari tulisan yang dimuat, baik foto pribadi dari penulis maupun dari sumber lainnya yang mencantumkan asal rujukan dari foto tersebut.

Sedangkan dalam perspektif teori kredibilitas sumber Hovland, sumber akan dapat dipercaya bergantung dari kemampuan komunikator menunjukkan kemampuan dirinya dalam bidang dan bagaimana ia dapat mempersuasi komunikannya. Masykur Mahmud merupakan salah satu diantara para *Kompasianer* yang produktif menulis. Observasi yang penulis Lakukan menunjukkan tulisan penulis muncul diantaranya 1 kali setiap hari atau dalam dua 1 hari terdapat 1 tulisan yang dipublikasikan. Topik yang sangat variatif dan intensitas aktivitas kepenulisannya yang bisa disebut produktif itulah yang dapat menunjukkan kredibilitas Masykur Mahmud sebagai seorang jurnalis warga.

KESIMPULAN

Citizen journalism seringkali menjadi sumber informasi penting bagi masyarakat, bahkan kehadirannya dipandang dapat membantu kerja profesional jurnalis mainstream. Sebagai sumber berbagi informasi dan gagasan. Kompasiana.com dapat menjadi alternatif penting masyarakat untuk mencari data faktual terhadap isu-isu yang menarik dan kontemporer, menggali informasi

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.4 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

dan memperluas informasi dari *Kompasianer*. Masykur Mahmud sebagai contoh nyata jurnalis warga. Produktivitasnya dalam publikasi tulisan dari tahun ke tahun berkembang cukup pesat. Sejak 14 tahun yang lalu akun jurnalis warganya eksis di Kompasiana.com hingga saat ini menunjukkan 1.153 tulisan telah ditayangkan dengan total 618.103 kali dibaca. Mengacu pada dua unsur teori prinsip dasar jurnalisme warga, penulis mendeskripsikan bahwa akurasi informasi dan keceramatan penyajian data yang faktual ditunjukkan pada tulisan dengan jenis berita maupun opini pribadinya. Begitupula kredibilitas sumber informasi, mengacu pada teori kredibilitas sumber Hovland, masyarakat atau pembaca dipersuasi dengan isi tulisan Masykur Mahmud yang menunjukkan bahwa tulisannya bernilai atau berbobot. Adapun kredibilitas sumber tulisan Masykur Mahmud dianggap cakap dan lugas menyampaikan berita atau informasi. Terbukti dengan jumlah *share* sebanyak 9.355 kali dengan produktivitas menulis yang setiap pecan menunjukkan progress. Satu atau dua tulisan selama 2 hari berturut-turut dengan mengundang komentar ratusan peserta yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Nina Miza, et.al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, Edumaspul; Jurnal Pendidikan, Vol 6 (1).
- Alwaton, Yogie. (2023). *Jurnalisme Warga Sebagai Alternatif Literasi Media dan Partisipasi Bagi Publik Avant Garde*, Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Digital. Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i2.2229>
- Eddyono, Subarkah Aryo. (2019). *Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan Keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional*. Vol 3 (1).
- Eddyono, Subarkah Aryo, Et.Al. (2019). *Jurnalisme Warga: Liyan, Timpang Dan Diskriminatif; Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol 12 (1).
- Fauzan, Muhammad Faiq, Et Al (2023). *Bentuk Jurnalisme Warga dalam Pemberitaan di Media Online*. Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital (JRJMD) Vol Juli 2024.
- M.N.Cahyani, Wiksana.. (2023). Makna Tanda Kerja Keras pada Iklan Layanan Masyarakat. Journal Perspectives in Communication, 1(1), 1–11.
- <https://journal.sbpublisher.com/index.php/person>.
- Manap, Abdul, Et. Al. Abdul Manap, Et Al. (2019), *Penerapan Five Basic Principles of Citizen Journalism Pada Media dalam Jaringan*. Annaba, Jurnal Ilmu Jurnalistik, Vol 6 (1).

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI

Vol.5 No.4 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Pribadi, Prayoga. (2021), *Pengaruh kredibilitas pustakawan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 17 (2).

Winoto, Yunus. (2015), *Penerapan Teori Kredibilitas Sumber (Source of Credibility) Dalam Penelitian-penelitian Layanan Perpustakaan*. Program Studi Ilmu Perpustakaan. Vol 5 (5).

Pratiwi, Dinda Azzahra, Et Al (2022). *Analisis Kredibilitas Informasi Produk Jurnalisme pada Akun Instagram @Infomjlk*. Vol 7 (2).

Website:

Konten - Kompasiana.com, (diakses pada 25 Oktober 2024)